

# INOVASI PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN BERDIFERENSIASI DENGAN BERBAGAI MODEL PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SMK IT INSAN KREATIF TANJUNG MORAWA

Pontas Jamaluddin Sitorus<sup>1</sup>, Yohana Friscila Naibaho<sup>2</sup>, Agnes Tiomadina Tambunan<sup>3</sup>, Nadia Hutagalung<sup>4</sup>, Jona Hutasoit<sup>5</sup>,

<sup>12345</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>1</sup>[pontassitorus@uhn.ac.id](mailto:pontassitorus@uhn.ac.id), <sup>2</sup>[yohanafriscila.naibaho@student.uhn.ac.id](mailto:yohanafriscila.naibaho@student.uhn.ac.id),  
<sup>3</sup>[agnestiomadina.tambunan@student.uhn.ac.id](mailto:agnestiomadina.tambunan@student.uhn.ac.id), <sup>4</sup>[nadia.hutagalung@student.uhn.ac.id](mailto:nadia.hutagalung@student.uhn.ac.id),  
<sup>5</sup>[jona.hutasoit@student.uhn.ac.id](mailto:jona.hutasoit@student.uhn.ac.id).

**Abstract:** *This activity discusses how to implement various learning models in the independent curriculum with a differentiated approach at SMK IT Insan Kreatif Tanjung Morawa. The lack of interest and activeness of students in the teaching and learning process is caused by a lack of motivation and a lack of innovation that makes students passive. Learning innovation with a differentiated approach at SMK IT Insan Kreatif Tanjung Morawa aims to accommodate the diverse needs and potential of students in order to support the Independent Curriculum. This aims to achieve inclusive education that can improve student motivation and learning outcomes. The methods used in this service include analyzing student needs, implementing various learning models, and evaluating learning outcomes periodically. The results of the implementation of differentiated learning show a significant increase in student engagement and academic achievement. Students feel more appreciated and motivated when they can learn according to their interests and abilities. This innovation not only improves the learning process but also creates a more enjoyable and productive learning atmosphere.*

**Keywords:** *Independent Curriculum, Differentiated, Innovation*

**Abstrak:** *Kegiatan ini membahas bagaimana menerapkan berbagai model pembelajaran dalam kurikulum merdeka dengan pendekatan berdiferensiasi di SMK IT Insan Kreatif Tanjung Morawa. Kurangnya minat dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh kurangnya motivasi dan kurangnya inovasi yang membuat siswa menjadi pasif. Inovasi pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi di SMK IT Insan Kreatif Tanjung Morawa bertujuan untuk mengakomodasi beragam kebutuhan dan potensi siswa dalam rangka mendukung Kurikulum Merdeka. Ini bertujuan untuk mencapai pendidikan yang inklusif yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi analisis kebutuhan siswa, penerapan berbagai model pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar secara berkala. Hasil dari implementasi pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan dan prestasi akademik siswa. Siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi ketika mereka dapat belajar sesuai dengan minat dan*

---

*kemampuan mereka. Inovasi ini tidak hanya memperbaiki proses pembelajaran tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan produktif.*

***Kata kunci:*** Kurikulum merdeka, Berdiferensiasi, Inovasi

Pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan, terutama dalam hal kurikulum. Kurikulum Merdeka adalah salah satu kebijakan terbaru. Dengan mendorong budaya belajar yang kreatif dan berpusat pada peserta didik, kurikulum ini berfokus pada meningkatkan kemampuan peserta didik untuk beradaptasi dan kreatif di kelas. Sebagai pendidik, guru memiliki rencana yang jelas untuk mengajar dan mempersiapkan bahan yang disusun secara sistematis dan terinci (Sukmadinata et al., 2019).

Kurikulum Merdeka, yang merupakan paradigma baru dalam pendidikan di Indonesia, memberikan sekolah otonomi yang lebih besar untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, potensi daerah, dan kebutuhan dunia kerja. Dengan fleksibilitas ini, sekolah dapat membuat program pembelajaran yang inovatif dan kontekstual yang memungkinkan siswa belajar secara lebih mendalam dan bermakna. Berbagai macam karakteristik peserta didik sangat memengaruhi perencanaan, proses dan hasil belajar yang akan dicapai, aktivitas yang harus dilakukan, dan pilihan evaluasi yang tepat untuk peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan karakteristik siswa saat melakukan aktivitas pembelajaran. Karakteristik siswa termasuk perbedaan minat, gaya belajar, dan latar belakang budaya. Guru akan menghadapi tantangan untuk memastikan bahwa semua siswa berhasil. Jadi, guru harus memperhatikan karakteristik siswa saat melakukan aktivitas pembelajaran. Karakteristik siswa termasuk perbedaan minat, gaya belajar, dan latar belakang budaya. Untuk memastikan bahwa semua siswa berhasil, guru harus bekerja keras (Sutomo et al., 2024).

Dalam implementasi kurikulum merdeka, sekolah menyadari bahwa gaya belajar, minat, dan kebutuhan siswa yang berbeda-beda, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan berpusat pada peserta didik dengan menggunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar dan media pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang relevan dengan Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam program kurikulum merdeka. Strategi ini bertujuan untuk

---

mendorong peserta didik untuk mencapai potensi mereka dengan memenuhi berbagai kebutuhan dan profil belajar mereka (Fitrianingrum, 2023).

Kurikulum Merdeka mendorong penggunaan pendekatan berdiferensiasi dan berbagai model pembelajaran interaktif. Dengan menggunakan model pembelajaran seperti Project-Based Learning (PBL), Problem-Based Learning (PBL), Discovery Learning, dan Inquiry Learning, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara mandiri. Model-model ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan solutif saat menangani masalah yang kompleks.

Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru melihat pembelajaran dari berbagai sudut pandang, yang memungkinkan mereka untuk memberikan perhatian penuh dan memenuhi kebutuhan setiap siswa. Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses yang mencakup siklus pencarian informasi tentang bagaimana siswa belajar berdasarkan perbedaan-perbedaan yang ada. Menurut (Idamayanti, 2022), beberapa tujuan khusus pembelajaran berdiferensiasi adalah sebagai berikut: (1) membantu peserta didik memahami dan mencapai tujuan belajar mereka; (2) meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik; (3) membangun hubungan yang baik antara peserta didik dan guru; (4) meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menjadi pembelajar mandiri; dan (5) menyediakan kegiatan pembelajaran yang terorganisir.

Pembelajaran berdiferensiasi melibatkan banyak bagian dari proses berpikir. Saat guru menerapkan diferensiasi pembelajaran, mereka secara aktif mengubah: (1) konten, yaitu informasi, konsep, dan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran; (2) proses, di mana siswa memahami konsep dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pengetahuan mereka; dan (3) produk, yaitu cara siswa memahami materi pembelajaran (Qomari et al., 2022).

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang berpusat pada inovasi pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk meningkatkan kemampuan guru untuk memahami dan menerapkan strategi ini. Dengan kegiatan ini, rencana pembelajaran yang inklusif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di berbagai jenjang pendidikan dapat di implementasikan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan relevan bagi semua siswa.

---

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana metode penelitian deskriptif kualitatif menggunakan data kualitatif untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena sosial. Metode ini tidak menggunakan angka atau statistik, dan mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata, gambar, atau perilaku yang diamati. Penelitian ini berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan konteks individu atau kelompok yang diteliti (Ummah, 2019). Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mengkaji tentang bagaimana implementasi model model kurikulum merdeka melalui pendekatan berdiferensiasi di sekolah. Beberapa metode diterapkan dalam kegiatan ini berupa diskusi dalam pembuatan Modul Ajar dalam beberapa model kurikulum merdeka. Dan metode ceramah yang digunakan untuk menyampaikan materi materi. Untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, digunakan beberapa tahapan. Pertama observasi, dilakukan untuk mengamati cara belajar siswa melalui model yang sedang diterapkan di dalam kelas dan untuk mengetahui kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya evaluasi dalam menentukan strategi. Dan yang terakhir adalah implementasi, melakukan pengajaran di kelas dengan beberapa modul ajar dan bagaimana penerapannya melalui pendekatan berdiferensiasi.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, dilakukan pada tanggal 10 Februari sampai dengan 25 Maret 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK It Insan Kreatif Tanjung Morawa.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan untuk mencapai tujuan. Dalam proses kegiatan ini, dilakukan diskusi dengan guru-guru terkait pembuatan modul ajar dalam beberapa model yang terdapat dalam kurikulum merdeka dan kemudian dilakukan penerapannya di dalam kelas dengan pendekatan berdiferensiasi dan menerapkannya sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam.

Pertama, tahap persiapan dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang perlu di persiapkan untuk mendukung kelancaran kegiatan. Persiapan-persiapan yang dilakukan adalah penyusunan modul ajar dengan materi yang sama namun dengan model-model yang berbeda yang terdapat dalam kurikulum merdeka, meliputi, Problem-Based

---

Learning (PBL), Discovery Learning, dan Inquiry Learning. Selain itu, tim pelaksana kegiatan melakukan observasi selama 1 minggu ke dalam ruangan kelas untuk melihat cara siswa belajar dan mengumpulkan data terkait kebutuhan siswa saat belajar dengan menggunakan pendekatan berdiferensiasi. Selain itu, diperlukan untuk mempersiapkan alat-alat yang di butuhkan dalam proses pengajaran, seperti teknologi (berupa jaringan internet, infokus, aplikasi yang dibutuhkan, audio dan lain sebagainya).

Kedua, tahap pelaksanaan. Ini merupakan tahapan inti dalam kegiatan PkM. Pada tahap ini, tim pelaksana menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam yang telah di muat dalam modul ajar. Penerapan modul ajar dimulai dengan pertanyaan pemantik dan pemanasan untuk menarik minat siswa dalam belajar dan memacu siswa untuk aktif. Dalam tahap pelaksanaan ini di terapkan 3 modul ajar dengan model yang berbeda



Gambar 1. Penerapan Modul Ajar dengan Model PBL



Gambar 2. Penerapan Modul Ajar dengan Model Think Talk Write



Gambar 3. Penerapan Modul Ajar dengan Model Discovery learning

Dalam tahap pelaksanaan ini juga melibatkan karakter peduli siswa terhadap kebersihan dan keasrian lingkungan. Tim pelaksana melakukan pelatihan kepada siswa untuk melakukan praktik peduli lingkungan setiap pagi melalui kegiatan pembersihan lingkungan dan memanfaatkan tanaman untuk memperindah lingkungan sekolah. Melalui cara ini, selain dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, siswa juga dapat meningkatkan sikap peduli mereka terhadap lingkungan sekolah.

---



Gambar 4. Kegiatan Kebersihan Lingkungan Sekolah

Selanjutnya adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan pengajaran dan dampak yang diberikan kepada siswa. Evaluasi dilaksanakan berupa tes dalam LKPD yang diberikan kepada siswa dan kemudian di presentasikan hasil kerja siswa. Melalui cara ini, siswa dapat mengetahui capaian belajar yang telah dilakukan sebelumnya. Hasilnya adalah dengan menerapkan pendekatan berdiferensiasi dan dengan menggunakan model ajar yang berbeda-beda, siswa menjadi lebih aktif dan antusias karena mereka diberi kesempatan untuk belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

## **SIMPULAN**

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan berdiferensiasi yaitu mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa pada kurikulum merdeka sangat bermanfaat. Dengan adanya berbagai macam model pembelajaran yang telah di persiapkan, siswa mengetahui cara belajar seperti apa yang mereka sukai sehingga motivasi belajar mereka meningkat. Siswa mampu memahami cakupan belajar yang mereka butuhkan. Melalui kegiatan ini, terlihat peningkatan antusiasme siswa dalam memahami proses kegiatan pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi yang di

---

cakup dalam berbagai model pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Hal ini ditandai dengan perbandingan keaktifan siswa yang meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, N. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*. 4(1), 1–23.
- Inflamasi, A., Steroid, N., & Ok-seon, M. (2003). *BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah*. 5(1), 1–7.
- Qomari, M. N., Lestari, S. A., & Fauziah, N. (2022). Learning Trejectory pada Pembelajaran Berdiferensiasi Materi Keliling Bangun Datar Berdasarkan Perbedaan Gaya Belajar. *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2(1)), 29–41. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4399](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4399)
- Sutomo, F. G., Rasida, M., & Aini, Q. (2024). *Pemahaman Karakteristik Peserta Didik Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran*. 2(4), 60–72.
- Ummah, M. S. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBELAJARAN\\_BERDIFERENSIASI\\_MATERI\\_KELILING\\_BANGUN\\_DATAR\\_BERDASARKAN\\_PERBEDAAN\\_GAYA\\_BELAJAR](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBELAJARAN_BERDIFERENSIASI_MATERI_KELILING_BANGUN_DATAR_BERDASARKAN_PERBEDAAN_GAYA_BELAJAR)
-